

**EFEKTIVITAS VIDEO TUTORIAL DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBUAT *POP UP PHOTO* BAGI
ANAK TUNARUNGU**

(Pre Experimental Design Di SLBN 2 Pariaman)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:
YOLA MARLIA PUTRI
15003077/2015

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

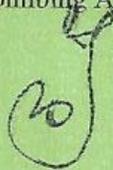
PERSETUJUAN SKRIPSI
EFEKTIVITAS VIDEO TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBUAT *POP UP PHOTO* BAGI ANAK
TUNARUNGU

(Pre Eksperimental Design di SLBN 2 Pariaman)

Nama : Yola Marlia Putri
NIM/BP : 15003077/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa -
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

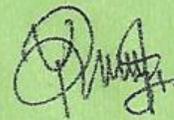
Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik



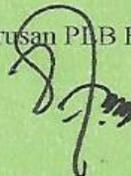
Dr. Jon Efendi, M.Pd
NIP. 19651122 199403 1 002

Mahasiswa



Yola Marlia Putri
NIM. 15003077

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

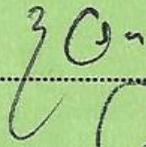
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Video Tutorial dalam Meningkatkan
Keterampilan Membuat *Pop Up Photo* Bagi Anak
Tunarungu di SLBN 2 Pariaman.
Nama : Yola Marlia Putri
NIM / BP : 15003077 / 2015
Jurusan / Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jon Efendi, M.Pd	 1.
2. Anggota	: Elsa Efrina, M.Pd	 2.
3. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	 3.

ABSTRACT

Yola Marlia Putri. 2019. The Effectiveness of Tutorial Videos in Improving the Skill of Making Pop Up Photos for Deaf Children (Pre-Experimental Design in SLB N 2 Pariaman) Thesis. Padang: Department of Special Education, Faculty of Education, Padang State University.

This study I motivated by the problem found in the field where five students with hearing impairment experienced difficulties in learning life skills. During the learning process, they looked less interested in learning the subject and easily got bored. Based on this problem, the researcher is interested in trying out video tutorials as the learning media in making po up photo. This study, in particular, aims at finding out the effectiveness of using video tutorials as the learning media in making po up photo for students with hearing impairment in SLBN 2 Pariaman.

This is a pre-eksperimental research using one group pretest-posttest as the design. The subject of study was five children with hearing impairment. This study was conducted in several stages. The first stage was administering a pretest, conducted before the treatment was given. After that, the students were given treatment by using video tutorials as the media in learning the skill of making pop up photo. Finally, a posttest was administered.

The results of the pretest ang posttest were analyzed using Mann Whitney test to test the research hypotheses. The results of the data analysis are $U_{count} = 2$ and $U_{table} = 4$ at the significance level of 95% $\alpha = 0,05$. Thus, the alternative hypothesis was accepted because the value of U_{count} bigger than U_{table} ($U_{cont} > U_{table}$). This means that using video tutorials as the media in learning the skill of making pop up photo is effective for students with hearing impairment in SLBN 2 Pariaman.

Keyword : video tutorials, pop up photo, students with hearing impairment.

ABSTRAK

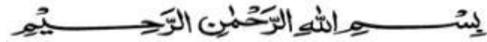
Yola Marlia Putri. 2019. Efektivitas Video Tutorial Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Pop Up Photo Bagi Anak Tunarungu (*Pre-Eksperimental Design Di SLB N 2 Pariaman*) Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan dimana terdapat lima orang siswa tunarungu yang mengalami permasalahan pada pembelajaran keterampilan. Pada pembelajaran keterampilan siswa terlihat kurang tertarik dan berminat pada pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa mudah bosan pada saat pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mencobakan media video tutorial dalam membuat keterampilan *pop up photo*. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas media video tutorial dalam keterampilan membuat *pop up photo* bagi anak tunarungu di SLBN 2 Pariaman.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *pre-eksperimental design* dengan jenis design *one group pretest and posttest*. Dimana subjek terdiri dari lima orang anak tunarungu. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, diawali dengan *pretest* yaitu sebelum diberikan perlakuan, selanjutnya diberikan *treatment* dalam keterampilan membuat *pop up photo* dengan menggunakan video tutorial dan terakhir diberikan *posttest*. Nilai *pretest* dan *posttest* diolah serta dibandingkan dengan menggunakan Uji *Mann Whitney* untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian diperoleh $U_{hit} = 25$ dan $U_{tab} = 4$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Hipotesis alternatif diterima karena $U_{hit} > U_{tab}$, ini membuktikan bahwa video tutorial efektif digunakan dalam membuat keterampilan *pop up photo* bagi anak tunarungu di SLB 2 Pariaman.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat kesehatan dan kekuatan yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam marilah kita doakan kepada Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan dengan banyak bershalawat kepada beliau kita mendapat safaatnya di hari akhir kelak.

Tujuan penulisan skripsi penelitian ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan dalam lima bab Bab 1 berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori yang terdiri dari keterampilan *pop up photo*, media video tutorial, keterampilan membuat *pop up photo* bagi anak tunarungu, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis. Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel populasi dan sampel, instrument dan pengembangannya, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi hasil penelitian, pengolahan data, analisis data, pembahasan hasil penelitian. Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun, sehingga dapat memberikan perubahan yang baik bagi Pendidikan Luar Biasa dan khususnya bagi anak-anak yang membutuhkan pendidikan khusus agar bakat dan potensi mereka lebih dapat dikembangkan.

Padang, Agustus 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, bimbingan, dukungan, doa restu, serta pengorbanan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sangat Ananda sayangi dan Ananda cintai. Rasa syukur yang begitu besar bagiku bisa terlahir dalam keluarga yang sederhana ini. Teruntuk Mama Suarni dan Ayah Rayo Chan yang telah memberikan kasih sayang dan do'a yang sangat berlimpah, membesarkan, mendidik, memberikan dorongan, motivasi, semangat serta limpahan materi kepada Ananda, Ananda mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Mama dan Ayah. Tanpa pengorbanan Mama dan Ayah, mungkin Ananda tidak bisa menggapai mimpi-mimpi Ananda. Ananda akan selalu ingat bahwa ridha-Nya Allah SWT tergantung kepada ridho Ibu dan Ayah kepada Ananda, dan Alhamdulillah semua itu terjawab dengan diperolehnya gelar Sarjana Pendidikan untuk Ananda.

2. Teruntuk Kakak Welni Seprina dan Abang Yatra Susanto, Deri Sufrayatma yang Ananda sayangi, terimakasih untuk doa, motivasi dan semangat yang telah diberikan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, dan untuk Davi Aditya, rajin-rajin sekolah, jadi anak yang sholeh dan membanggakan orang tua.
3. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak membantu dan memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teristimewa untuk Bapak Dr. H. Jon Efendi, M.Pd selaku pembimbing akademik dan penasehat yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis. Saran dan masukan dari bapak sangatlah berarti dalam penulisan skripsi ini. Semoga bapak selalu dilimpahkan kekuatan, kesehatan, serta tetap menjadi sosok bapak yang selalu menganggap penulis seperti anak sendiri.
5. Ibu Elsa Efrina, M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd ,selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, dan semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.
6. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah menuangkan wawasan serta pengalaman dalam ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu disini. Semua ilmu yang telah engkau curahkan hendaknya bernilai ibadah yang baik disisi-Nya, dan akan penulis amalkan dengan sebaik-baiknya.

7. Bapak dan Ibu staf tata usaha PLB FIP UNP, yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Kepala sekolah, seluruh pegawai/staf pengajar, dan tata usaha SLBN 2 Pariaman yang telah memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian. Tak lupa ucapan terima kasih atas partisipasi dan bantuannya untuk siswa tunarungu di SLBN 2 Pariaman.
9. Untuk sahabatku Resi Triana Dewi AMd.TW, Surya Navisa Yunid, S.kg dan Ririn Putri Anedyta terima kasih telah meluangkan waktu dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Yang selalu mendengar keluh kesah penulis selama penyelesaian skripsi ini.
10. Terima kasih kepada Desvi Mardalena yang entah kenapa selalu mempunyai permasalahan yang sama dengan penulis, selalu bersama mengupayakan penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas kesabarannya dan semua kenangan indah dimasa masa kuliah sampai akhirnya menyelesaikan skripsi.
11. Untuk teman-teman terbaikku Nurfaumi, Rahmatul Yulia Syaputri, Mentari Maldiana, Cindy Rahmi Aulia, terima kasih untuk kebersamaannya selama ini, yang telah memberikan motivasi dan semangatnya. Terimakasih untuk pengalaman selama masa perkuliahan ini. Mungkin ini tahun terakhir kita sama-sama ya, dan mengejar mimpi kita masing-masing. Tetap semangat untuk meraih yang kita inginkan.
12. Untuk teman-teman se- pembimbingku terima kasih telah memberikan semangat untuk konsul bersama-sama dan membagi ilmunya kepada penulis

serta semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

13. Untuk kawan seperjuangan Angkatan 2015, terima kasih untuk 4 tahun lebihnya kita melewati suka duka yang dihadapi semoga tetap menjaga ikatan tali persaudaraan dimanapun kita berada.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan <i>Pop Up Photo</i>	

1. Pengertian Keterampilan	9
2. Keterampilan Bagi Anak Tunarungu	10
3. Kreasi <i>Pop Up Photo</i>	12
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Pop Up Photo</i>	13
5. Alat dan Bahan Pembuatan <i>Pop Up Photo</i>	14
6. Langkah-langkah Pembuatan <i>Pop Up Photo</i>	18
B. Media Video Tutorial	
1. Media Pembelajaran	19
2. Klasifikasi Media Pembelajaran	20
3. Kriteria Pemilihan Media	22
4. Media Video Tutorial	22
5. Manfaat Media Video Tutorial	25
6. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Tutorial	25
C. Keterampilan Membuat Pop Up Photo Melalui Video Tutorial Bagi Anak Tunarungu	26
D. Penelitian Yang Relevan	29
E. Kerangka Konseptual	30
F. Hipotesis	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Desain Penelitian	32

C. Variabel Penelitian	34
D. Defenisi Operasional Variabel.....	35
E. Subjek Penelitian	36
F. Instrumen Dan Pengembangannya.....	36
G. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	44
H. Teknik Analisis Data	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pengolahan Data	49
C. Analisis Data	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
 BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR RUJUKAN.....	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Subjek Penelitian di SLBN 2 Pariaman.....	36
3.2 Instrumen Penelitian Membuat <i>Pop Up Photo</i>	37
3.3 Hasil Perhitungan Pengujian Validitas.....	40
3.4 Reliabilitas Butir Soal.....	42
3.5 Perhitungan Mencari χ^2 Total.....	43
4.1 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	48
4.2 Data Persiapan Menghitung Rank Dalam Keterampilan	
Membuat <i>Pop Up Photo</i> di SLBN 2 Pariaman.....	49
4.3 Perhitungan R_1 dan R_2	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gunting.....	14
2.2 Pisau.....	15
2.3 Double Tipe.....	15
2.4 Foto.....	16
2.5 Sterofoam.....	16
2.6 Kertas Foto.....	17
2.7 Bingkai Foto.....	17
2.8 <i>Pop Up Photo</i>	18
2.9 Kerangka Konseptual.....	31
4.1 Rekapitulasi <i>Pretest</i> dan <i>Posstest</i> Peningkatan Keterampilan Membuat Pop Up Photo Di SLBN 2 Pariaman.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian	57
Lampiran 2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	61
Lampiran 3 Uji Coba Instrumen di SLB N 2 Padang.....	70
Lampiran 4 Data Hasil Uji Validitas Instrumen di SLB N 2 Padang.....	74
Lampiran 5 Perhitungan Pengujian Validitas Menggunakan Rumus Korelasi Product Momen.....	76
Lampiran 6 Uji Reliabilitas di SLB N 2 Padang.....	96
Lampiran 7 Skor Pretest Dalam Keterampilan Membuat <i>Pop Up Photo</i> di SLBN 2 Pariaman.....	97
Lampiran 8 Skor <i>Posttest</i> Dalam Keterampilan Membuat <i>Pop Up Photo</i> di SLBN 2 Pariaman.....	101
Lampiran 9 Dokumentasi.....	105
Lampiran 10 U <i>Mann Whitney</i> Uji 1 Ekor pada Level 0,05 dan Uji 2 Ekor pada Level 0,10.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan peserta didik dalam belajar, seperti dalam hal belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pendidikan merupakan hak bagi setiap individu untuk mendapatkannya. Begitu juga halnya bagi anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kemampuannya. Salah satu pendidikan yang diajarkan bagi anak berkebutuhan khusus yaitu pembelajaran keterampilan. Dengan adanya pembelajaran keterampilan dapat membentuk kreativitas anak berkebutuhan khusus.

Kreativitas merupakan suatu kemampuan individu dalam menemukan suatu hal atau gagasan yang baru dalam memecahkan suatu masalah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tertentu. Kreativitas adalah suatu potensi yang terdapat pada seseorang dalam membuat atau menciptakan sesuatu dengan memberikan kesempatan pada individu untuk berkreasi. Maka dari itu kreativitas pada seseorang sangat penting untuk kehidupannya kedepan (Muliawan, n.d.).

Salah satu bentuk pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa disekolah dengan menerapkan pembelajaran keterampilan. Dengan pengembangan keterampilan dapat membantu peserta didik dalam

meningkatkan kecerdasan yang tidak hanya terbatas pada kemampuan akademik saja atau pada pelajaran akademik disekolah tetapi dapat membantu mengembangkan imajinasi peserta didik.

Bagi anak berkebutuhan khusus pengembangan kreatifitas sangat perlu diberikan, sebagai modal anak dalam masa depannya. Seperti tujuan pendidikan anak berkebutuhan khusus yaitu agar kepribadian, sosial dan keterampilan dapat berkembang secara baik untuk menjadi bekal bagi kemandirian anak dalam masa mendatang. Dalam menjalankan tujuan tersebut sekolah mengajarkan dalam mata pelajaran seni budaya untuk mengembangkan keterampilan vokasional pada anak.

Keterampilan vokasional merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kreatifitas individu atau kelompok sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang dapat dijadikan suatu keahlian yang digunakan sebagai modal untuk dimasa depan. Salah satu anak berkebutuhan khusus yaitu anak tunarungu . Anak tunarungu merupakan anak yang memiliki hambatan pada pendengarannya baik yang tergolong ringan hingga berat yang mengakibatkan anak mengalami kesulitan dalam perkembangan bahasanya yang mengakibatkan keterlambatan pada akademik anak. Selain pembelajaran akademik yang diajarkan, anak tunarungu juga harus di asah pada pengembangan keterampilannya.

Berdasarkan batasannya, menurut (Tarmansyah, 2012) hambatan pendengaran dapat dikelompokkan kedalam tiga bagian antara lain tingkat

hambatan pendengaran kurang atau *hard of hearing* merupakan mereka yang memiliki gangguan pendengaran, namun masih dapat menggunakan sebagian modalitas utama untuk menyimak percakapan seseorang dan mengembangkan kemampuan bahasa serta bicaranya. Selanjutnya tingkat hambatan pendengaran sedang atau disebut *deaf* merupakan mereka yang indera pendengarannya tidak dapat digunakan sebagai sarana dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan berbicara, namun indera penglihatan dan perabaan masih dapat difungsikan. Selanjutnya tingkat hambatan pendengaran berat atau disebut *totally deaf* yang merupakan mereka yang tidak memiliki sisa pendengaran sehingga tidak dapat digunakan untuk menyimak dan mengembangkan bahasa serta bicaranya.

Selain pembelajaran akademik, siswa tunarungu dapat dibekali pada pembelajaran keterampilan yang sesuai dengan kemampuannya yang dibantu dengan latihan secara rutin dan tekun oleh guru serta menggunakan media dan metode yang tepat sehingga siswa dapat memahami dengan baik dan dapat menghasilkan keterampilan yang memiliki nilai jual.

Berdasarkan study pendahuluan yang telah penulis lakukan di SLBN 2 Pariaman didapatkan informasi bahwa SLB tersebut telah melaksanakan program pembelajaran keterampilan kepada siswa terutama kepada siswa tunarungu. Dari hasil pengamatan di kelas VII SLB, penulis menemukan lima orang siswa tunarungu. Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang dilakukan bersama wali kelas, di kelas tersebut telah melaksanakan

pembelajaran keterampilan. Pembelajaran keterampilannya seperti pembuatan bingkai foto dengan bahan stick es cream, keterampilan membuat mahar serta keterampilan dengan seni menempel lainnya. Dalam penerapan keterampilan membuat bingkai foto yang hanya disimpan di kelas, sehingga tidak tertariknya siswa untuk melaksanakannya. Kurangnya penjelasan mengenai manfaat dalam keterampilan yang dibuat serta hanya dilaksanakan ketika akan diadakannya lomba. Hal tersebut menyebabkan siswa mudah bosan dengan pembelajaran keterampilan serta kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran keterampilan. Sehingga belum terampil dan rapinya pembuatan keterampilan yang dilakukan yang mengakibatkan keterampilan yang dihasilkan tidak optimal. Oleh Karena itu, salah satu keterampilan yang dapat diterapkan pada anak tunarungu yaitu pembuatan *pop up photo*.

Untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran keterampilan maka diperlukan media yang tepat dan menarik dalam mengajarkan keterampilan. Salah satunya penggunaan media yang dapat diajarkan yaitu dengan menggunakan video tutorial. Penggunaan media video tutorial dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran keterampilan yang diberikan dan memudahkan guru dalam menjelaskannya. Video tutorial menjelaskan materi dengan bertahap dan runtut selain itu penanyangan materinya juga dapat diulang-ulang jika siswa belum memahaminya dengan baik. Dengan penggunaan media video tutorial akan membuat kelas lebih menyenangkan, santai, serta lebih efektif. Penggunaan

media video tutorial sesuai dengan anak berkebutuhan khusus salah satunya anak tunarungu. Dengan menampilkan video penjelasan mengenai keterampilan, anak tunarungu dapat mengamatinya. Dengan penggunaan media video, penjelasan materi secara bertahap dan dapat diulang-ulang sampai anak tunarungu dapat memahaminya dengan benar.

Pembelajaran keterampilan memiliki berbagai macam bentuk yang dapat dikreasikan. Kebanyakan pembuatan keterampilan yang dilakukan oleh siswa hanya sebagai pajangan dikelas. Perkembangan zaman saat ini menuntut siswa untuk lebih kreatif dalam pembuatan keterampilan yang memiliki daya jual sehingga dapat menjadikan siswa produktif. Keterampilan yang produktif yaitu keterampilan yang memiliki nilai harga atau memberikan keuntungan secara besar atau banyak. Ada beberapa keterampilan yang produktif yaitu seperti prakarya, tataboga, dan tata rias (Putri & Iswari, 2018).

Salah satu keterampilan yang penulis berikan untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran keterampilan yang sesuai adalah dengan pembuatan kreasi *Pop Up Photo*. Kreasi *Pop Up Photo* merupakan seni 3D dalam menempel foto dan dengan menggunakan bingkai foto 3D. Pembuatan kreasi *Pop Up Photo* yang tidak terlalu sulit serta bahan yang dibutuhkan mudah dicari dapat menjadikan keterampilan yang berguna bagi siswa tunarungu. Selain itu hasil dari kreasi *Pop Up Photo* menarik dan mengikuti trend perkembangan zaman.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dan dijelaskan maka penulis membuat dan mencobakan penggunaan media video tutorial untuk mengajarkan keterampilan membuat *pop up photo* pada anak tunarungu di SLBN 2 Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran keterampilan mengalami kesulitan karena siswa mudah bosan, sehingga kurangnya perhatian siswa pada pembelajaran keterampilan.
2. Pembelajaran keterampilan yang kurang bervariasi, sehingga mengakibatkan siswa menjadi malas.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah , peneliti membatasi masalah pada proses membuat keterampilan *pop up photo* dengan menggunakan video tutorial yaitu dilengkapi dengan perencanaan dan pelaksanaan keterampilan membuat *pop up photo*. Pembuatan *pop up photo* dengan ukuran bingkai foto 30x 30 cm dengan menggunakan tema make up bagi anak tunarungu di SLBN 2 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

“ Apakah media video tutorial efektif dalam keterampilan membuat pop up photo bagi anak tunarungu di Kelas VII SLB 2 Pariaman ? ”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk membuktikan bahwa media video tutorial efektif dalam meningkatkan keterampilan membuat *pop up photo* bagi anak tunarungu di SLB Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Bagi guru

Kegiatan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dan membantu guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan pada siswa tunarungu dengan menggunakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, serta menemukan strategi dalam pembelajaran keterampilan pada siswa.

b. Bagi Peneliti

Sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai kreasi *Pop Up Photo* dalam meningkatkan kreatifitas pada anak berkebutuhan khusus terutama anak tunarungu .

c. Bagi Anak Tunarungu

Dapat menambah wawasan dan keterampilan anak dalam membuat suatu kreasi dan dapat memotivasi anak untuk mengembangkan kreatifitasnya.

d. Bagi Peneliti Bidang Pendidikan Luar Biasa Selanjutnya

Dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian disekolah, sehingga dapat menemukan strategi baru yang menarik serta menyenangkan dalam mengajarkan keterampilan khususnya pada anak tunarungu.